

Bab II

Pengembangan Area Emosional

➤ **Kompetensi Akhir**

1. Mampu menentukan sikap dan gaya hidup serta merencanakan masa depan dan pekerjaannya.

➤ **Kompetensi Dasar**

1. Mampu berkomunikasi dengan orang tua dan teman secara santun.
2. Mampu mengendalikan emosi dan berfikir secara logis.
3. Mampu menyampaikan pendapat dan menerima perbedaan pendapat dengan tidak menyinggung perasaan orang lain.

----- C'S'C -----

➤ **Butir SKU**

2. Berani menyampaikan kritik dan saran yang membangun dengan sopan dan santun kepada sesama teman.

Kritikan atau mengkritik sebuah karya atau sebuah hal yang berarti mengungkapkan bagian-bagian suatu karya atau hal tersebut yang dirasa atau dianggap kurang bagus, kurang menarik, dan kurang benar.

Menyampaikan suatu kritik terhadap suatu karya atau hal tertentu hendaknya disertai dengan alasan yang jelas dan logis, sehingga tidak terkesan hanya sekadar mengkritik. Kritik yang baik adalah bersifat membangun yaitu mengecam kebijakan pemerintah yang dinilai keliru tapi harus mampu memberikan alternatifnya. Pernyataan yang dikeluarkan harus punya dasar dan kriteria yang jelas. Tujuan kritik seharusnya menyadarkan pihak yang dikritik untuk mengubah sikap ke arah perbaikan, bukan sebaliknya, membuat yang dikritik sakit hati.

Saran adalah sebuah solusi yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Saran harus bersifat membangun, mendidik, secara objektif, dan sesuai dengan topik yang dibahas.

Cara menyampaikan kritik dan saran sebagai berikut:

1. Menyimak topik yang sedang dibahas dengan seksama dan penuh dengan konsentrasi dari awal hingga akhir.
2. Mencatat pokok-pokok bahasan agar benar-benar paham dalam menentukan bagian yang akan dikritik atau diberi saran.
3. Menganalisis pokok-pokok isi bahasan dengan menentukan bagian-bagian yang hendak dikritik atau diberi saran.
4. Menentukan kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan isi bahasan tersebut, serta menentukan ide-ide baru atau perbaikan-perbaikan yang tepat untuk menyempurnakan pembahasan.

5. Mengemukakan atau menyampaikan kritik atau saran berdasarkan bahasan yang dibahas.

Manfaat kritik dan saran sebagai berikut:

1. Menambah masukan-masukan baru yang belum dibahas agar lebih terinci dan lengkap.
2. Mengganti bagian bahasan yang kurang baik dengan masukan yang lebih tepat atau lebih baik berdasarkan kritik dan saran yang diterima.
3. Menghilangkan bagian-bagian yang tidak tepat atau tidak perlu.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan kritik dan saran:

1. Anda hendaknya benar-benar memahami persoalannya, sehingga kritik dan saran yang dikemukakan dikatakan berdasar.
2. Anda hendaknya memberikan pengantar terlebih dahulu dengan mengemukakan bagian yang akan dikritik atau diberi saran secara singkat, padat, dan jelas, baru sampaikan kritik atau saran anda secara objektif.
3. Kritik dan saran yang disampaikan sesuai dengan topik yang dibahas.
4. Kritik dan saran hendaknya disampaikan dengan bahasa yang baik, sopan, santun, tidak berkesan menentang, dan tidak menyinggung perasaan pihak yang diberi kritik atau diberi saran.
5. Kritik dan saran yang disampaikan hendaknya disertai dengan argumen-argumen yang memperkuat kritik dan saran.

6. Kritik dan saran yang disampaikan harus ditujukan untuk menyampaikan masalah yang dibahas, bukan bertujuan untuk mengejek atau menjatuhkan pihak yang dikritik atau diberi saran.
7. Dalam menyampaikan kritik dan saran hendaknya disertai dengan ide-ide segar atau baru, solusi yang tepat, agar pihak yang dikritik atau yang diberi saran dapat lebih menyempurnakan pembahasannya.

Cara menyampaikan sanggahan atau penolakan sebagai berikut:

1. Sampaikan dengan bahasa yang sopan.
2. Landasi dengan argumentasi yang masuk akal.
3. Yang ditolak pendapatnya bukan orangnya.
4. Menunjukkan bagian yang lemah dan kelebihan pembicara.
5. Kemukakan sanggahan dengan izin moderator.

Hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan kritik yang baik sebagai berikut:

1. Kritik disampaikan secara objektif. Artinya kritik tidak memandang subjektif (orang yang akan dikritik), siapa pun orangnya walaupun itu presiden sekalipun layaknya juga dikritik ketika ia melakukan kesalahan. Juga kritik yang objektif adalah kritik yang sesuai dengan realitas yang terjadi, akan menjadi kritik yang tidak objektif apabila kritik itu tidak sesuai dengan realitas.
2. Kritik disertai dasar dan tidak disampaikan secara emosional. Maksudnya dalam menyampaikan

kritik disertai alasan-alasan yang jelas mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan orang yang dikritik. Kalau pun kritik itu adalah sebuah penilaian, juga diberikan argumen yang benar.

3. Seharusnya disertai pula dengan solusi atau saran dan disampaikan dengan bahasa atau tutur kata yang baik sehingga tidak menyinggung perasaan orang lain.

----- C'S'C -----

➤ **Butir SKU**

3. Dapat mengikuti jalannya diskusi dengan baik
 - a. Diskusi atau dialog adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama sama guna memecahkan suatu permasalahan dengan jalan saling “adu” argumentasi dalam memberikan saran, usulan, dan atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Dalam memberikan setiap argumentasi yang harus dikedepankan adalah kebenaran dan objektivitas serta dilakukan dengan cara yang sopan, arif, dan bijaksana.
 - b. Rapat adalah suatu pertemuan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau kepanitiaan dalam rangka membahas agenda yang telah ditetapkan.
 - c. Persidangan adalah suatu forum yang bertujuan untuk menghasilkan keputusan- keputusan dan ketetapan-ketetapan tentang berbagai hal sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.

Diskusi merupakan pertukaran pikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi yang melibatkan beberapa orang disebut diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok diperlukan seorang pemimpin yang disebut ketua diskusi. Tugas ketua diskusi adalah membuka dan menutup diskusi, membangkitkan minat anggota untuk menyampaikan gagasan, menengahi anggota yang berdebat, serta mengemukakan kesimpulan hasil diskusi. Diskusi yang melibatkan orang banyak dapat berupa diskusi panel, simposium, seminar, lokakarya, serta rapat kerja. Diskusi panel merupakan salah satu bentuk diskusi resmi yang dihadiri oleh orang banyak dan para panelisnya pun golongan cendekiawan dalam bidangnya.

Pelaksanaan diskusi panel secara umum seperti berikut ini:

Pertama-tama moderator atau pemandu diskusi membuka acara diskusi dengan menyampaikan tema yang dibahas. Kemudian, panelis atau pembicara menyampaikan gagasannya, acara dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta dan panelis. Akhirnya, acara ditutup dengan simpulan yang disampaikan oleh moderator.

Dalam keterampilan berbicara perlu diperhatikan bahwa penggunaan bahasa tidak hanya mudah ditangkap, sopan, dan tidak menyinggung, tetapi juga mempermudah bertukar pikiran mengenai sesuatu masalah.

Berikut ini macam-macam diskusi.

- a. Diskusi Kelompok. Dalam diskusi ini perlu ada ketua atau moderator, notulis, dan beberapa peserta yang sekaligus sebagai penyaji maupun

penyanggah. Penyaji tidak perlu menggunakan makalah atau kertas kerja. Pada akhir diskusi moderator menyampaikan hasil diskusi.

- b. **Diskusi Panel.** Diskusi ini biasanya digunakan untuk memperluas wawasan mengenai suatu masalah yang sedang hangat. Diskusi ini melibatkan beberapa pakar dari disiplin ilmu atau profesi yang berbeda untuk bertindak sebagai panelis atau pembicara. Moderator bisa langsung bertanya kepada panelis untuk menggali pandangan atau pendapat. Peserta diskusi diberi kesempatan untuk bertanya atau menanggapi atau menyanggah pendapat para panelis. Pada akhir diskusi moderator menyajikan pokok-pokok pikiran hasil diskusi.
- c. **Seminar.** Bentuk diskusi ini digunakan untuk mencari kesepakatan atau kesamaan langkah atau pandangan dalam menghadapi persoalan bersifat formal, sehingga para prasaran menyiapkan kertas kerja atau makalah untuk disajikan. Para peserta diskusi diberi kesempatan untuk menanggapi ataupun menyanggah makalah tersebut. Pada akhir diskusi moderator menyampaikan hasil pemikiran.
- d. **Simposium.** Diskusi yang diselenggarakan untuk membahas prasaran-prasaran mengenai suatu pokok persoalan atau masalah.
- e. **Lokakarya** adalah diskusi atau pertemuan para ahli (pakar) untuk membahas suatu masalah di bidangnya.